

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan inti dan muara segenap proses pengelolaan pendidikan. Kualitas sebuah lembaga pendidikan hakikatnya diukur dari kualitas proses pembelajarannya, disamping *output* dan *outcome* yang dihasilkan. Oleh karena itu, kriteria mutu dan keberhasilan pembelajaran merupakan hal yang harus diperhatikan pendidik.

Hal tersebut senada dengan pendapat Kurniawan (2017: 26), “Pendidikan adalah mengalihkan nilai-nilai, pengetahuan, pengalaman dan keterampilan kepada generasi muda sebagai usaha generasi tua dalam menyiapkan fungsi hidup generasi selanjutnya, baik jasmani maupun Rohani.” Berdasarkan pendapat ahli tersebut. Penulis menjabarkan bahwa pendidik sebagai penyampai pengetahuan kepada siswa harus mampu menyampaikan pengetahuan dengan baik. Begitu pula dengan siswa sebagai penerima pengetahuan tersebut harus memperhatikan dan berkonsentrasi dalam proses pembelajaran agar proses pembelajaran berhasil.

Kurikulum 2013 revisi untuk pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup telaah struktur dan kaidah kebahasaan berbagai jenis teks yang harus dikuasai siswa. Selain itu, dalam pembelajaran Bahasa Indonesia ada empat keterampilan pembelajaran yang harus dikuasai yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Seperti yang dikemukakan oleh Tarigan (1994:1) bahwa keterampilan berbahasa memiliki empat komponen yaitu, keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Setiap keterampilan tersebut

memiliki hubungan yang erat satu sama lain. Keempat aspek bahasa tersebut dipelajari dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa siswa.

Siswa pun harus mampu menyusun sebuah teks dalam bentuk tulisan dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan yang telah dipelajari. Salah satu wujud dari komponen menulis adalah menulis teks berita. Namun, sebelum menulis sebuah teks berita yang baik, siswa harus mampu menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks berita agar menjadi sebuah teks berita yang utuh.

Teks berita merupakan salah satu materi yang terdapat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII. Pada kurikulum 2013 revisi, pembelajaran menulis teks berita pada kelas VIII tercantum dalam Permendikbud nomor 24 tahun 2016 KD 3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca dan KD 4.2 menyajikan data, informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, kinesik).

Telah dijelaskan bahwa menelaah struktur dan kebahasaan serta menulis teks berita merupakan kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa kelas VIII, namun kenyataannya siswa kelas VIII A di SMP Terpadu Riyadlul ‘Ulum Wadda’wah Putri tahun ajaran 2022/2023 masih banyak yang belum memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks berita dengan baik dan mengimplementasikannya dalam menulis teks berita, hingga beberapa siswa belum mampu mencapai kriteria ketuntasan minimum yaitu 77. Informasi tersebut penulis dapat saat melakukan observasi di SMP Terpadu Riyadlul ‘Ulum Wadda’wah Putri dengan cara

mewawancarai guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII A yaitu Destiany Nirmalasari, S.Pd., beliau menyampaikan bahwa mayoritas siswi kelas VIII A belum memahami materi menelaah struktur dan kebahasaan serta menulis teks berita. Hasil evaluasi terhadap pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menulis teks berita pada siswa kelas VIII-A SMP Terpadu Riyadlul ‘Ulum Wadda’wah Putri diperoleh sebagai berikut.

Tabel 1.1
Data Awal Perolehan Nilai Menelaah Struktur, Kaidah Kebahasaan, dan Menulis Teks Berita

No	Nama Siswa	Nilai	
		Pengetahuan	Keterampilan
1.	Alfiah Nur Arofah	80	78
2.	Alisa Andriani	70	65
3.	Annisah Salsabila Royana	68	70
4.	Artyca Cahya Maharani	78	80
5.	Arwa Lutfia Azhar	68	65
6.	Asti Miladia Nur Ramadhani	70	75
7.	Azka Syaira Milanisti	78	80
8.	Bilqis Hasya Salsabila	75	75
9.	Ciska Nur Wahida	84	85
10.	Dzahra Nurfadilla Agustina	75	78
11.	Haira Fazria Utami	67	65
12.	Haura Putri Lestari	80	82
13.	Inggit Andhini Trisnasari	60	60
14.	Kania Salsa Khairunnisa	68	65
15.	Melinda Lestari Oktaviawan	85	85
16.	Nabila Fathurohman	70	70
17.	Najla Zakiyyah Nurishobah	65	60
18.	Nakeisha Allena Putri	70	70
19.	Nenden Najmiatulhusna	65	65
20.	Putri Tazqiatun Nafsi	77	78
21.	Rahmita Halimatussa`Idah	70	75
22.	Raisya Salsabila	65	70
23.	Raniah Salwa Firdaus	65	60
24.	Reihanna Farras Faiza	70	75
25.	Shabrina Aqila Althaf	64	68

26.	Shofa Shofiyatul Adawiyah	70	75
27.	Syahla Najiba Bayani	85	85

Berdasarkan tabel 1.1 dapat diketahui bahwa siswa kelas VIII-A SMP Terpadu Riyadlul ‘Ulum Wadda’wah Putri dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks berita serta menulis teks berita masih sangat kurang. Pada pencapaian kompetensi pengetahuan siswa yang belum mampu mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) sebanyak 19 orang (70%), sedangkan siswa yang mampu mencapai KKM hanya 8 orang (30%). Pada pencapaian kompetensi keterampilan siswa yang belum mampu mencapai KKM sebanyak 18 orang (66%), sedangkan siswa yang mampu mencapai KKM hanya 9 orang (34%). KKM yang harus dicapai siswa kelas VIII-A di SMP Terpadu Riyadlul ‘Ulum Wadda’wah Putri yaitu 77. Djamarah dan Zain (2010: 108) mengemukakan taraf atau tingkatan keberhasilan proses belajar mengajar yang baru dilaksanakan secara keseluruhan berikut ini.

1. Apabila 75% dari jumlah siswa yang mengikuti proses belajar mengajar atau mencapai taraf keberhasilan minimal, optimal, atau bahkan maksimal, maka proses belajar mengajar berikutnya dapat membahas pokok bahasan yang baru.
2. Apabila 75% atau lebih dari jumlah siswa mengikuti proses belajar mengajar mencapai taraf keberhasilan kurang (dibawah taraf minimal), maka proses belajar mengajar berikutnya hendaknya bersipat perbaikan (remedial).

Berdasarkan data tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian guna meminimalisasi permasalahan tersebut. Selama melaksanakan penelitian, penulis menggunakan model kooperatif tipe *mind mapping*. Penulis menggunakan model pembelajaran kooperatif yang melatih siswa untuk mengembangkan kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menulis teks berita dengan

menggambarkan informasi penting dalam sebuah berita untuk kemudian disusun menjadi sebuah teks berita.

Pemilihan model *mind mapping* ini pun didasari oleh mayoritas siswa kelas VIII-A SMP Terpadu Riyadlul ‘Ulum Wadda’wah Putri yang senang belajar sambil berkreasi. Maka, penulis yakin dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping*, para siswa kelas VIII A mengikuti pembelajaran dengan baik sehingga materi pembelajaran akan tersampaikan dan dipahami dengan baik pula. Maka dari itu, penulis merumuskan skripsi dengan judul “Penerapan Model *Mind Mapping* Dalam Meningkatkan Kemampuan Menelaah Struktur dan Kebahasaan Serta Menulis Teks Berita yang Dibaca (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas VIII SMP Terpadu Riyadlul ‘Ulum Wadda’wah Putri Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2022/2023)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan sebelumnya, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Dapatkah model pembelajaran *mind mapping* meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan teks berita pada siswa kelas VIII A SMP Terpadu Riyadlul ‘Ulum Wadda’wah Putri tahun ajaran 2022/2023?
2. Dapatkah model pembelajaran *mind mapping* meningkatkan kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas VIII A SMP Terpadu Riyadlul ‘Ulum Wadda’wah Putri tahun ajaran 2022/2023?

C. Definisi Operasional

Guna menghindari salah penafsiran dalam penelitian ini, penulis mencoba menguraikan definisi operasional dari variabel penelitian sebagai berikut.

1. Model *Mind Mapping* dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita

Tipe *mind mapping* merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif yang mampu meningkatkan fokus siswa pada salah satu permasalahan dengan mencatatnya secara efektif dan kreatif dengan memetakan pikiran. Dengan model *mind mapping* akan mempermudah siswa dalam menelaah struktur dan kebahasaan serta menulis teks berita dengan menggambarkannya dalam sebuah peta pikiran yang memberikan pandangan yang menyeluruh pada setiap aspek permasalahan dan memberikan sudut pandang pada area yang luas.

2. Kemampuan Menelaah Struktur dan Kebahasaan Teks Berita

Kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan teks berita yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa kelas VIII-A SMP Terpadu Riyadlul 'Ulum Wadda'wah Putri Kota Tasikmalaya tahun 2022/2023 dalam menjelaskan struktur teks berita yang meliputi judul berita, teras berita, tubuh berita dan kaki berita. Serta kaidah kebahasaan teks berita yang meliputi kalimat langsung, konjungsi penerang, kata kerja mental, penggunaan keterangan waktu dan tempat, dan penggunaan konjungsi temporal.

3. Kemampuan Menulis Teks Berita

Kemampuan menulis teks berita yang dimaksud dalam penelitian ini yakni kemampuan siswa kelas VIII A SMP Terpadu Riyadlul Ulum Wadda'wah Putri Kota

Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023 dalam menulis teks berita dengan struktur berita yang lengkap, serta menggunakan kaidah kebahasaan yang tepat.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penulis menentukan tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui dapat atau tidaknya model pembelajaran *mind mapping* meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan teks berita pada siswa kelas VIII-A SMP Terpadu Riyadlul ‘Ulum Wadda’wah Putri tahun ajaran 2022/2023.
2. Untuk mengetahui dapat atau tidaknya model pembelajaran *mind mapping* meningkatkan kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas VIII-A SMP Terpadu Riyadlul ‘Ulum Wadda’wah Putri tahun ajaran 2022/2023.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan, diharapkan dapat memberi kegunaan baik secara teoritis maupun secara praktis bagi penulis sendiri maupun bagi orang lain.

1. Secara Teoretis

Penulis berharap penelitian mengenai peningkatan kemampuan menelaah struktur, kaidah kebahasaan, dan menulis teks berita dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* dapat menambah pengetahuan dan pemahaman khususnya dalam menelaah struktur, kaidah kebahasaan, dan menulis teks berita.

2. Secara Praktis

Penelitian ini dapat memberi gambaran dan manfaat bagi semua pihak yang terkait dalam pelaksanaan penelitian ini diantaranya sebagai berikut.

- a. Bagi guru, khususnya guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP Terpadu Riyadlul Ulum Wadda'wah Putri dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam menyusun program pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran menulis dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *mind mapping* untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita pada siswa.
- b. Bagi siswa, skripsi ini dapat memberikan masukan dan pengetahuan mengenai cara dan strategi yang tepat untuk mengatasi masalah pembelajaran yang dialami oleh siswa, khususnya dalam permasalahan pembelajaran bahasa Indonesia yaitu kemampuan menelaah struktur, kaidah kebahasaan, dan menulis teks berita dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* sebagai alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan.

Skripsi ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak sekolah untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam melaksanakan sistem pendidikan dan masukan terkait model pembelajaran *Mind Mapping* sebagai alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan prestasi dan minat siswa dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran bahasa Indonesia.